

**KESALAHAN – KESALAHAN GRAMATIKAL BAHASA INGGRIS
DALAM KARANGAN DESKRIPTIF OLEH SISWA SMK N.1 AMURANG**

JURNAL SKRIPSI

Oleh

Winly Jovi Runtuwene

090912031

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2013

ABSTRACT

This skripsi, entitled “Kesalahan – kesalahan Gramatikal dalam Karangan Deskriptif oleh Siswa SMK N.1 Amurang”, is an attempt to identify and analyze the types of errors in English grammar in descriptive writing made by grade XI of SMK N. 1 Amurang.

The data were taken from the students’ writing homework. All data concerning grammatical errors were analyzed by using Lennon’s theory. The method used in this research is descriptive.

The result of this research shows that there are four kinds of errors made by the students. Those four kinds of errors are first, addition is a grammatical error by adding a part which is unnecessary. Second, omission is a grammatical error by eliminate a part which is necessary. Third, substitution is a grammatical error by using some grammar to another grammar. And the last, ordering is a grammatical error by locate some words into wrong order.

This research is expected to give a contribution to the study of linguistics and to help students in identifying errors in English that are commonly made by Indonesian learner.

Keywords : Grammatical errors, error analysis, addition, omission, substitution, and ordering

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah bagian yang penting dalam kehidupan manusia, karena merupakan suatu sarana untuk menyampaikan pemikiran ataupun perasaan manusia. Ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang menggunakan alat ucap. Sedangkan komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang menggunakan bahasa tubuh atau suatu tanda (Ronald B. Adler dan George Rodman).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dan di era globalisasi ini, bahasa Inggris mendominasi seluruh aspek dalam komunikasi. Bahasa Inggris merupakan bahasa utama di United Kingdom, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, sebagian negara bekas jajahan Inggris, dan negara-negara bagian di

Amerika Serikat. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa resmi atau setengah resmi di Negara-negara seperti India, Singapura, Malaysia, Pakistan, dan Afrika Selatan. Bahasa Inggris dituturkan di bagian-bagian dunia lebih banyak daripada bahasa lain dan oleh lebih banyak orang daripada bahasa lain (Kachru, 1985).

Menurut Lyons (1968:54) dalam belajar bahasa Inggris, salah satu masalah terbesar yang dihadapi pelajar yaitu tata bahasa. Lebih lanjut Lyons menjelaskan bahwa “tata bahasa adalah bentuk kata-kata dari bahasa itu sendiri dan cara kombinasi mereka dalam frasa, klausa dan kalimat” atau dapat dikatakan bahwa tata bahasa memberikan aturan tentang bagaimana mengkombinasikan kata-kata menjadi kalimat.

Dalam menulis berbagai jenis karangan di atas, ada juga pembelajar yang membuat kesalahan dalam tata bahasa. Menurut Ellis (1998), *error* menggambarkan adanya jurang pemisah pada pengetahuan pembelajar. Hal tersebut terjadi karena pembelajar tidak mengetahui tata bahasa yang sebenarnya. Selanjutnya Ellis (1998) menjelaskan bahwa ada beberapa cara untuk menemukan kesalahan-kesalahan yaitu dengan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori tata bahasa. Cara lain yaitu dengan mengidentifikasi secara umum pada ujaran pembelajar yang berbeda dengan ujaran sasaran yang telah disusun, seperti kesalahan dalam bentuk penghilangan, salah formasi dan salah urutan.

Brown (2007) menyatakan bahwa, kekeliruan harus dibedakan secara teliti dari kesalahan pembelajar bahasa kedua. Sebuah kesalahan mengungkapkan suatu porsi kompetensi pembelajar dalam bahasa sasaran. Sedangkan kekeliruan merujuk pada kesalahan performa yang merupakan tebakan acak atau sebuah ‘selip’. Semua orang membuat kekeliruan, dalam situasi bahasa asal maupun bahasa kedua. Lebih lanjut menurut Brown (2007) dalam pembelajaran bahasa ada dua cara dimana pembelajar dapat melakukan kesalahan. Yang pertama ialah pelajar tahu sistem bahasa tersebut tapi gagal dalam menggunakannya, sedangkan yang kedua ialah hasil dari kompetensi sistematis pelajar yang kurang tepat. Lebih lanjut menurut Brown, fakta bahwa pembelajar memang membuat kesalahan, dan bahwa kesalahan-kesalahan itu bisa diamati, dianalisis, dan diklasifikasi untuk mengungkapkan sesuatu dari sistem yang

beroperasi dalam diri pembelajar, mengundang kemunculan kajian tentang kesalahan pembelajar, disebut analisis kesalahan.

Menurut Corder (1973), gambaran dari tiap kesalahan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu: penghilangan, penambahan, pemilihan, dan pengurutan. Dia menambahkan bahwa kita dapat mengujinya lewat aspek fonologi, grammatikal, dan leksikal. Dia menguraikan bahwa kesalahan yang dibuat oleh pelajar dapat memberikan kita umpan balik, itu dapat membuat kita tahu tentang efektivitas dari materi pembelajaran dan teknik pembelajaran dari pengajar.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

1. Persiapan

Penulis telah membaca beberapa buku yang berhubungan dengan analisis kesalahan khususnya kesalahan grammatikal dan referensi-referensi lainnya.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan karangan tugas rumah dari siswa-siswa yang sudah diberikan oleh guru mereka sebelumnya. Karangan ini berupa karangan deskriptif bebas baik itu fiksi maupun nyata. Karangan ini dikumpulkan dari 30 siswa sebagai sampel penelitian ini dari populasi 220 siswa pada kelas XI. Data yang sudah dikumpulkan diidentifikasi untuk kemudian dianalisa kesalahan-kesalahannya.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasi dan dianalisis menggunakan teori analisis kesalahan dari Lennon (1991).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Kesalahan-kesalahan gramatikal yang diperoleh dari data yang diidentifikasi ada berbagai macam. Kesalahan tersebut diidentifikasi menurut teori Lennon (1991) yang mengklasifikasikan kesalahan yaitu penambahan, penghilangan, pengganti, dan pengurutan.

Kesalahan Penambahan (*Addition*)

Menurut Lennon (1991), kesalahan penambahan adalah sebuah jenis kesalahan yang dilakukan ketika pembelajar menggunakan bagian yang tidak diperlukan dan membuat kalimat yang dihasilkan tidak gramatikal. Contohnya :

- *Does can he sing?*

Kalimat di atas tidak tepat karena terdapat kata bantu *do* yang digunakan sebagai bentuk kalimat tanya. Seharusnya kalimat itu menjadi:

- *Can he sing?*

‘Bisakah dia bernyanyi?’

Kesalahan-kesalahan penambahan yang ditemukan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kesalahan penambahan *to be*
2. Kesalahan penambahan *infinitive to*
3. Kesalahan penambahan artikel (*a, an, dan the*)
4. Kesalahan penambahan preposisi (*of, from dan as*)
5. Kesalahan penambahan *relative pronoun (which)*
6. Kesalahan penambahan tanda baca dalam menerangkan kata benda jamak

Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Lennon (1991) menjelaskan bahwa kesalahan penghilangan adalah jenis kesalahan ketika pembelajar menghilangkan bagian/bagian-bagian yang dibutuhkan pada sebuah ungkapan sehingga menjadi tidak gramatikal. Contohnya:

- *I went to movie*

Kalimat di atas tidak gramatikal karena mengalami penghilangan sebuah artikel tertentu. Kalimat di atas seharusnya menjadi:

- *I went to the movie*

‘Saya pergi ke bioskop’

Kesalahan – kesalahan penghilangan yang ditemukan ialah :

1. Kesalahan penghilangan kata benda
2. Kesalahan penghilangan preposisi
3. Kesalahan penghilangan *to be*
4. Kesalahan penghilangan artikel
5. Kesalahan penghilangan kata ganti orang
6. Kesalahan penghilangan akhiran untuk kata benda jamak beraturan
7. Kesalahan penghilangan kata kerja bantu
8. Kesalahan penghilangan *genitive possessive* (apostrof *s* {-‘s’} yang menyatakan makna kepemilikan)
9. Kesalahan penghilangan pelengkap adverbial
10. Kesalahan penghilangan *relative pronoun*
11. Kesalahan penghilangan *infinitive to*

Kesalahan Pengganti (*Substitution*)

Menurut Lennon (1991) kesalahan pengganti adalah penggunaan bentuk tata bahasa pertama ke dalam bentuk tata bahasa yang lain. Contohnya:

- *I lost my road*

Kalimat di atas mengalami pergantian sebuah item yang mengakibatkan kalimat tersebut tidak gramatikal. Kalimat di atas seharusnya menjadi:

- *I lost my way*

‘Saya kehilangan jalan’

Kesalahan-kesalahan pengganti yang dapat diklasifikasikan yaitu :

1. Kesalahan pengganti persesuaian subyek-predikat (*subject-verb agreement*)
2. Kesalahan dalam bentuk *pronoun*
3. Kesalahan penggunaan kata
4. Kesalahan pengganti preposisi
5. Kesalahan pengganti klausa relatif
6. Kesalahan pengganti kata benda (*singular* dan *plural*)

Kesalahan Pengurutan (Ordering)

Menurut Lennon (1991) kesalahan pengurutan adalah menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat. Contohnya:

- *I to the store went*

Kalimat ini tidak benar karena kata-katanya tidak berada dalam urutan yang benar. Kalimat itu seharusnya menjadi:

- *I went to the store*

‘Saya pergi ke toko’

Kesalahan-kesalahan pengurutan dapat dilihat pada contoh berikut ini :

1. Kesalahan pengurutan *noun phrase*
2. Kesalahan pengurutan *pronoun*
3. Kesalahan pengurutan *prepositional phrase*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis data-data yang terkumpul, maka ditemukan 27 jenis kesalahan gramatikal bahasa Inggris pada karangan deskriptif siswa. Dari data kesalahan-kesalahan gramatikal di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa mengenai bahasa Inggris masih terdapat banyak kesalahan yang dibuat. Kesalahan ini biasanya dipengaruhi oleh bahasa pertama atau bahasa ibu yang diterapkan dalam bahasa kedua dan juga kompetensi siswa dalam menyerap materi yang diberikan oleh pengajar. Melalui kesalahan-kesalahan yang didapat bisa menjadi proses evaluasi bagi perkembangan pembelajaran bahasa Inggris entah itu pada minat belajar siswa atau sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar. Kesalahan-kesalahan gramatikal sering terjadi karena bahasa Inggris merupakan sebagai bahasa asing bagi siswa-siswa tersebut.

Saran

Setelah menganalisis kesalahan gramatikal pada karangan siswa di SMK N.1 Amurang maka penulis menyarankan bagi pengajar bahwa dari begitu banyaknya kesalahan yang ditemukan perlu ditingkatkan metode pengajaran kepada siswa. Dan kepada siswa agar lebih fokus dalam menyerap setiap pelajaran bahasa inggris terutama menyangkut tata bahasa. Penulis juga menyarankan pada pembaca untuk mengadakan penelitian selanjutnya. Penelitian tersebut seperti menganalisis kesalahan dalam keterampilan lainnya seperti keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, New York: Pearson Education, Inc.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Jakarta. 2006. [http://litbang.kemdiknas.go.id/content/BUKUST~1\(4\).pdf](http://litbang.kemdiknas.go.id/content/BUKUST~1(4).pdf) Last Update 25 Juli 2013
- Corder, S. Pit. 1973. *Introducing Applied Linguistic*. Harmondsworth, UK: Penguin Education.
- Ellis, Rod. 1998. *Second Language Acquisition*. New York : Oxford University Press.
- Kachru, B. 1985. *The Three Circle Model*. Available at <http://www.ukessays.co.uk/essays/english-language/the-three-circle-model.php> (copyright © 2003- 2011 – UK Essays is a trading name of All Answers Ltd. All Answers Ltd is a company registered in England and Wales with Company). Retrieved on February 26, 2013.
- Lyons, John. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistic*. London: Cambridge University Press.
- Marji,2010. “Bahasa dan Sastra Indonesia” Available at (<http://pintarberbahasa.wordpress.com/jenis-karangan/>) Retrieved on: February 14, 2013.
- Mawikere, Reinaldo. 2010. “Analisis Kesalahan Grammatikal pada Guru-Guru Bahasa Inggris di Tempat Kursus di Manado”. Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Muhammad. 2011. “Metode Penelitian Bahasa”. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Pongoh, Marlin. M. 2012. “Kesalahan-Kesalahan Penggunaan Preposisi Tempat dalam Bahasa Inggris oleh Siswa-siswa kelas XII SMA Kristen 1 Tomohon”. Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Riyanto, Slamet. 2013. “*The 1st Student Choice: Complete English Grammar*”. Yogyakarta: Andi
- Supit, Novita. S. D. 2004. “Analisis kesalahan dalam Tulisan Siswa (Suatu Kajian Linguistik Terapan). Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Teori Komunikasi Verbal dan Nonverbal, Available at

<http://www.google.com/search/komunikasi+verbal+dan+non+verbal.pdf>

Wauran, Jimmy. 2001. "Kesalahan Pengejaan Kata Bilangan Bahasa Inggris dalam Simbol-Symbol Matematika Oleh Mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Inggris Angkatan Tahun 1997 Universitas Sam Ratulangi". Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.